

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada akhir Desember 2019, ditemukan kasus *pneumonia unknown etiology* atau penyebab tidak diketahui yang terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (WHO, 2020). Setelah proses identifikasi yang telah dilakukan, tanggal 7 Januari 2020 pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah *Coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) (Coronavirus, 2019). SARS-CoV-2 diketahui lebih menular daripada SARS-CoV dan MERS-CoV. Proses penularan COVID-19 yang terjadi begitu cepat, maka pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan SARS-CoV-2 sebagai KKMMMD/PHIEC (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern*). Selanjutnya WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Organization, 2020).

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24,854.140 kasus terkonfirmasi COVID-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika menduduki peringkat pertama kasus terkonfirmasi sebanyak 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%. Di wilayah Asia tenggara terdapat 4.073.148 kasus terkonfirmasi COVID-19 (WHO, 2020).

Tanggal 1 Maret 2022, pandemi yang disebabkan oleh virus corona secara global dari 228 negara ada sebanyak 434.154.739 kasus dan 5.944.342 jiwa kasus meninggal dunia. Di Indonesia ada sebanyak 5.589.176 kasus, dan 148.660 jiwa kasus meninggal dunia. Di provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 140.589 jumlah kasus positif COVID-19 (2,5% dari jumlah terkonfirmasi nasional), dan 2.963 jiwa kasus meninggal dunia (2,1% dari jumlah terkonfirmasi provinsi) ([Covid19.go.id](https://covid19.go.id)).

Menurut Laporan Harian Penanggulangan COVID-19 di Kota Medan pada tanggal 1 Maret 2022 ada sebanyak 66.767 kasus terkonfirmasi COVID-19, sebaran pertambahan COVID-19 sebanyak 529 kasus dan sebanyak 940 meninggal dunia. Di Kecamatan Medan Sunggal berada di urutan ke-5 yaitu

sebanyak 4.521 kasus dan pertambahan kasus terbanyak di urutan ke-2 yaitu 43 kasus (Pengkomedan, 2022).

Banyak upaya pencegahan serta bantuan dari pemerintah yang telah diberikan kepada masyarakat, namun nyatanya Indonesia belum mencapai titik terang dalam menghentikan penyebaran COVID-19 di Indonesia, mengingat hingga sekarang kenaikan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin meningkat. Maka dari itu kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi lonjakan kasus COVID-19 adalah memberikan vaksin COVID-19 kepada seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin bertujuan untuk memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-CoV-2 sehingga tubuh dapat melawan infeksi virus COVID-19. Masyarakat merupakan garda terdepan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 agar tidak semakin meluas. Masyarakat punya peran yang sangat besar untuk memutuskan mata rantai penularan COVID-19, maka pengetahuan dan sikap perlu ditingkatkan agar masyarakat mau melakukan upaya tindakan pencegahan.

Menurut data Vaksinasi COVID-19 Nasional per tanggal 13 Maret 2022, vaksinasi COVID-19 dosis 1 di Indonesia mencapai 92,32% dan dosis 2 yaitu 71,35%. Di kota Medan vaksinasi COVID-19 dosis 1 mencapai 95,29% dan dosis 2 mencapai 84,52% (Kemenkes, 2022).

Perwiritan Amaliyah merupakan organisasi pengajian bagi kaum ibu-ibu yang berada di wilayah Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal, alamat sekretariat di Jl. TB. Simatupang Gg. Pendidikan No. 16 D Medan Sunggal Menurut hasil wawancara dengan ketua Perwiritan Amaliyah sebanyak 70 orang dari 98 orang anggota perwiritan dengan persentase sebanyak 71% sudah melaksanakan vaksinasi COVID-19. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Terhadap Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu-Ibu Perwiritan Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal?
- b. Bagaimana gambaran sikap terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal?
- c. Bagaimana gambaran tindakan terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal.
- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan terhadap vaksinasi COVID-19 pada ibu-ibu Perwiran Amaliyah di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai informasi yang berguna kepada masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 dengan menggunakan media leaflet.
- b. Untuk menambah wawasan peneliti dan pengalaman terkait penelitian mengenai vaksinasi COVID-19.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.